



UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	NO & TGL DOKUMEN
Pendidikan Antikorupsi			2 SKS	5/7	
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK	Ketua PRODI	
	Ttd Dr. Firdanianty, M.Pd Karina Pramita, M.Si Imani Satriani, M.Si Toto Sugiarto, M.H		Ttd Dr. David Rizar, M.Si	Ttd Dr. Dwi Rini S. Firdaus, M.Comn	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL - PRODI yang dibebankan pada MK				
	CPL 1 (S1)	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.			
	CPL 2 (S4)	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara.			
	CPL 3 (S7)	Mampu menaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara			
	CPL 4 (S8)	Mampu menginternalisasikan nilai-nilai antikorupsi ke dalam diri sendiri			
	CPL 5 (S11)	Mampu merancang program dan menyosialisasikan nilai-nilai antikorupsi di lingkungan keluarga, pertemanan, dan masyarakat luas			
	CPL 6 (P4)	Memiliki kemampuan tentang nilai-nilai dan prinsip antikorupsi			
	CPL 7 (KK4)	Mampu menerapkan nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari dengan menjunjung tinggi etika dan moral.			
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)					

CPMK 1	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (CPL 1)
CPMK 2	Mampu berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air, memiliki nasionalisme, serta rasa tanggung jawab pada bangsa dan negara (CPL 2)
CPMK 3	Mampu menaati hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara (CPL 3)
CPMK 4	Mampu menginternalisasikan nilai-nilai antikorupsi ke dalam diri sendiri (CPL 4)
CPMK 5	Mampu merancang program dan menyosialisasikan nilai-nilai antikorupsi di lingkungan keluarga, pertemanan, dan masyarakat luas (CPL 5)
CPMK 6	Memiliki kemampuan tentang nilai-nilai dan prinsip antikorupsi (CPL 6)
CPMK 7	Mampu menerapkan nilai-nilai antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari dengan menjunjung tinggi etika dan moral (CPL 7)
Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CMPK)	
Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan urgensi pendidikan antikorupsi, latar belakang sejarah korupsi di Indonesia hingga terbentuknya KPK [C3; A5; P4] (CPMK 1, CPMK 2)
Sub-CPMK 2	Mampu menganalisis kasus-kasus korupsi berdasarkan faktor penyebab dan dampak yang terjadi, serta bentuk-bentuk pelanggaran yang mengarah kepada tindakan/perilaku korupsi [C4; A3; P2] (CPMK 3, CPMK 4, CPMK 6)
Sub-CPMK 3	Mampu menganalisis jenis-jenis gratifikasi dan batasannya, serta menunjukkan perbedaan antara gratifikasi yang bertujuan untuk suap dan bukan suap [C4; A5; P3] (CPMK 3, CPMK 4, CPMK 6)
Sub-CPMK 4	Mampu melaksanakan nilai-nilai dan prinsip antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari [C4; A5; P4] (CPMK 2, CPMK 3, CPMK 4, CPMK 6, CPMK 7)
Sub-CPMK 5	Mampu mengkritisi perilaku korupsi dan hukuman yang dijatuhkan kepada para koruptor di Indonesia [C5; A3; P4] (CPMK 3, CPMK 5, CPMK 6)
Sub-CPMK 6	Mampu mengkritisi praktik-praktik pencucian uang (<i>money laundering</i>) dan pentingnya aspek penegakan hukum [C5; A3; P4] (CPMK 2, CPMK 3, CPMK 5, CPMK 6, CPMK 7)
Sub-CPMK 7	Mampu mengembangkan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi [C6; A3; P4] (CPMK 4, CPMK 5, CPMK 6, CPMK 7)
Sub-CPMK 8	Mampu berperan aktif dalam pencegahan korupsi dan penegakan hukum di Indonesia, serta mempresentasikan temuan-temuan dari kasus korupsi di Indonesia [C6; A5; P5] (CPMK 2, CPMK 5, CPMK 6, CPMK 7)
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK	

		Sub-CPMK 1	Sub-CPMK 2	Sub-CPMK 3	Sub-CPMK 4	Sub-CPMK 5	Sub-CPMK 6	Sub-CPMK 7	Sub-CPMK 8
	CPMK 1	√							
	CPMK 2	√			√		√		√
	CPMK 3		√	√	√	√	√		
	CPMK 4		√	√	√			√	
	CPMK 5					√	√	√	√
	CPMK 6		√	√	√	√	√	√	√
	CPMK 7				√		√	√	√
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah pendidikan antikorupsi menekankan pada usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses belajar mengajar yang kritis terhadap nilai-nilai dan prinsip antikorupsi. Kuliah ini memberikan bekal kepada mahasiswa untuk mengerti tentang bahaya korupsi, faktor penyebab dan dampak korupsi, hukuman bagi para koruptor, tindakan untuk melawan korupsi, serta upaya yang harus dilakukan untuk memberantas dan mencegah korupsi.								
Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan Sejarah Korupsi, serta Perjalanan KPK 2. Faktor Penyebab Korupsi 3. Dampak Masif Korupsi 4. Gratifikasi 5. Nilai-nilai dan Prinsip Antikorupsi 6. Upaya Pemberantasan Korupsi 7. Bedah Kasus Korupsi 8. Pencucian Uang (<i>Money Laundering</i>) 9. Peran Mahasiswa dalam Pencegahan Korupsi 10. Presentasi Bedah Kasus Korupsi 								
Pustaka	Utama :								
		<ul style="list-style-type: none"> • Carey, P., Haryadi, S., dan Margana, S. 2017. <i>Korupsi dalam Silang Sejarah Indonesia</i>. Depok: Komunitas Bambu. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. • Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI. 2014. <i>Buku Saku Memahami Gratifikasi</i>. Jakarta: KPK RI. • Eddyono, S.W., Chandra, Y.I. 2015. <i>Mengurai Implementasi dan Tantangan Anti-Pencucian Uang di Indonesia</i>. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform. 							
	Pendukung:								
		<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang KUHP 							

	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Gratifikasi • Undang Pencucian Uang • Undang-undang Tipikor
Dosen pengampu	Dr. Firdanianty, M.Pd Karina Pramita, M.Si Imani Satriani, M.Si Toto Sugiharto, S.H, M.H
Mata kuliah Syarat	-

Mg Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan (Sub CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring	Daring		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1-2	Sub-CPMK 1: Mahasiswa mampu menjelaskan urgensi pendidikan antikorupsi, latar belakang sejarah korupsi di Indonesia hingga terbentuknya KPK [C3; A5; P4]	1.1 Ketepatan dalam menjelaskan urgensi pendidikan antikorupsi; 1.2 Ketepatan dalam menjelaskan sejarah korupsi hingga terbentuknya KPK.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik non-tes: Observasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Problem Based Learning (PBL) • Penayangan video KPK. • Diskusi: Dosen memaparkan latar belakang sejarah korupsi di Indonesia, lalu meminta pendapat mahasiswa mengenai urgensi (pentingnya) pendidikan antikorupsi bagi generasi muda. 	eLearning: lms.unpak.ac.id	Carey, P., Haryadi, S., dan Margana, S. 2017. <i>Korupsi dalam Silang Sejarah Indonesia</i> . Depok: Komunitas Bambu. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan</i>	10

				$2 \times (TM + BT + BM)$ $=$ $2 \times [(2 \times 50' + 2 \times 60' + 2 \times 60')]$		Tinggi. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.	
3-4	<p>Sub-CPMK 2: Mahasiswa mampu menganalisis kasus-kasus korupsi berdasarkan faktor penyebab dan dampak yang terjadi, serta bentuk-bentuk pelanggaran yang mengarah kepada tindakan/perilaku korupsi [C4; A3; P2]</p>	<p>2.1 Ketepatan dan kesesuaian dalam menganalisis faktor-faktor penyebab dan dampak korupsi;</p> <p>2.2 Ketepatan dalam menganalisis bentuk-bentuk pelanggaran yang mengarah kepada tindakan/perilaku korupsi.</p>	<p>• Teknik non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi kelompok - Penilaian dari kelompok lain (<i>peer assessment</i>) 	<p>• Case Based Learning (CBL)</p> <p>• Analisis studi kasus korupsi</p> <p>• Diskusi Kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa duduk berkelompok dan diminta mencari sebuah kasus korupsi yang pernah terjadi di Indonesia - Mahasiswa menganalisis faktor penyebab korupsi dan dampak yang terjadi. - Perwakilan dari setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya. 	eLearning: lms.unpak.ac.id	<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</p>	10

				$2 \times (TM + BT + BM)$ $=$ $2 \times [(2 \times 50' + 2 \times 60' + 2 \times 60')]$			
5	<p>Sub-CPMK 3: Mahasiswa mampu menganalisis jenis-jenis gratifikasi dan batasannya, serta menunjukkan perbedaan antara gratifikasi yang bertujuan untuk suap dan bukan suap [C4; A5; P3]</p>	<p>3.1 Ketepatan dalam menjelaskan gratifikasi, jenis-jenis, dan batasannya;</p> <p>3.2 Ketepatan dalam menunjukkan perbedaan antara gratifikasi yang bertujuan untuk suap dan bukan suap.</p>	<p>• Teknik non-tes:</p> <p>- Portofolio</p>		<p>eLearning: lms.unpak.ac.id</p> <p>• Case Based Learning (CBL)</p> <p>• Tugas 1:</p> <p>- Dosen memaparkan beberapa kasus gratifikasi yang pernah terjadi di Indonesia.</p> <p>- Dosen memberi pertanyaan berupa kasus gratifikasi dan meminta mahasiswa menjawab pertanyaan tersebut secara tertulis.</p> <p>(TM + BT + BM) = [(2x50' + 2x60' + 2x60')]</p>	<p>Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI 2014. <i>Buku Saku Memahami Gratifikasi</i>. Jakarta: KPK RI.</p>	5
6-7	<p>Sub-CPMK 4: Mahasiswa mampu melaksanakan nilai-</p>	<p>4.1 Kesesuaian dalam</p>	<p>• Teknik non-tes :</p>	<p>• Problem Based Learning (PBL)</p>	<p>eLearning: lms.unpak.ac.id</p>	<p>Kementerian Pendidikan</p>	20

	nilai dan prinsip antikorupsi dalam kehidupan sehari-hari [C4; A5; P4]	menerapkan nilai-nilai dan prinsip antikorupsi; 4.2 Ketepatan dalam menganalisis berbagai upaya pemberantasan dan pencegahan korupsi.	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> • Penayangan video KPK. • Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> - Dosen mengajak mahasiswa berdiskusi tentang nilai-nilai dan prinsip antikorupsi, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai menonton tayangan video. <p>2 x (TM + BT + BM) = 2 x [(2x50' + 2x60' + 2x60')]</p>		dan Kebudayaan RI. 2011. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.	
8	Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi, dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya						
9	Sub-CPMK 5: Mahasiswa mampu mengkritisi perilaku korupsi dan hukuman yang dijatuhkan kepada para koruptor di Indonesia [C5; A3; P4]	5.1 Ketepatan dan kecermatan dalam mengkritisi perilaku korupsi di Indonesia. 5.2 Ketepatan dan kesesuaian dalam mengkritisi	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik non-tes: Observasi 		eLearning: lms.unpak.ac.id <ul style="list-style-type: none"> • Case Based Learning (CBL) • Diskusi: <ul style="list-style-type: none"> - Analisis studi kasus korupsi di Indonesia. - Dosen memaparkan 	Media massa cetak dan elektronik.	5

		hukuman bagi para koruptor.			sebuah kasus korupsi dan mengajak mahasiswa untuk mengkritisnya. (TM + BT + BM) = [(2x50' + 2x60' + 2x60')]		
10	Sub-CPMK 6: Mahasiswa mampu mengkritisi praktik-praktik pencucian uang (<i>money laundering</i>) dan menekankan pentingnya aspek penegakkan hukum [C5; A3; P4]	6.1 Ketepatan dan kecermatan dalam mengkritisi praktik pencucian uang (<i>money laundering</i>) dan aspek penegakan hukumnya.	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik non-tes: <ul style="list-style-type: none"> - Presentasi kelompok - Penilaian dari kelompok lain (<i>peer assessment</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Case Based Learning (CBL) • Analisis studi kasus pencucian uang. • Diskusi Kelompok: <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa duduk berkelompok dan diminta mencari sebuah kasus pencucian uang yang pernah terjadi di Indonesia - Mahasiswa mengkritisi praktik pencucian uang dari kasus yang didiskusikan. - Perwakilan dari setiap kelompok 	eLearning: lms.unpak.ac.id	Eddyono, S.W., Chandra, Y.I. 2015. <i>Mengurai Implementasi dan Tantangan Anti-Pencucian Uang di Indonesia</i> . Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform.	5

				<p>memaparkan hasil diskusinya. Kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya.</p> <p>(TM + BT + BM) = [(2x50' + 2x60' + 2x60')]</p>			
11-13	<p>Sub-CPMK 7: Mahasiswa mampu mengembangkan upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi [C6; A3; P4]</p>	<p>7.1 Ketepatan dalam menjelaskan gerakan, kerja sama, dan instrumen internasional pencegahan korupsi.</p> <p>7.2 Kesesuaian dan ketepatan waktu dalam melakukan sosialisasi program pencegahan korupsi di lingkungan sekitar.</p>	<p>• Teknik non-tes:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Presentasi kelompok: Mahasiswa menayangkan video saat melakukan sosialisasi nilai-nilai antikorupsi. - Penilaian dari kelompok lain (<i>peer assessment</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Project Based Learning (PjBL) • Tugas 2: <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa diminta membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 orang. - Setiap kelompok mendapat tugas untuk melakukan sosialisasi nilai-nilai antikorupsi di lingkungan sekitarnya. - Mahasiswa memilih sendiri lokasi untuk kegiatan sosialisasi tersebut. Misalnya, di lingkungan keluarga, sekolah SD/SMP/SMA, organisasi 	eLearning: lms.unpak.ac.id	<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</p>	25

				<p>kemahasiswaan, atau masyarakat umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa merekam aktivitasnya mulai dari perencanaan hingga melakukan sosialisasi dalam bentuk video dan diberikan narasi dengan durasi 5-10 menit. $3 \times (TM + BT + BM)$ $=$ $3 \times [(2 \times 50' + 2 \times 60' + 2 \times 60')]$			
14-15	<p>Sub-CPMK 8: Mahasiswa mampu berperan aktif dalam pencegahan korupsi dan penegakan hukum di Indonesia, serta mempresentasikan temuan-temuan dari kasus korupsi di Indonesia. [C6; A5; P5]</p>	<p>8.1 Ketepatan dan kecermatan dalam mengambil sikap untuk berperan aktif dalam pencegahan korupsi di Indonesia;</p> <p>8.2 Kesesuaian dan ketepatan waktu dalam mempresentasikan contoh</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik non-tes <ul style="list-style-type: none"> - Portofolio - Presentasi kelompok - Penilaian dari kelompok lain (<i>peer assessment</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Case Based Learning (CBL) • Tugas 3: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap kelompok diberi tugas untuk membedah satu kasus korupsi di Indonesia dilihat dari berbagai aspek. - Mahasiswa mempresentasikan contoh kasus korupsi di Indonesia. Kelompok lain 	eLearning: lms.unpak.ac.id	<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2011. <i>Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.</p> <p>Media massa cetak dan elektronik.</p>	20

		kasus korupsi di Indonesia.		diberikan kesempatan untuk bertanya. $2 \times (TM + BT + BM)$ $=$ $2 \times [(2 \times 50' + 2 \times 60' + 2 \times 60')]$			
16	Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa						